

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SENI RUPA DI SMP N 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

HARIO SYAPUTRA

2012/12011119

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UNTUK UJIAN

Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SENI RUPA DI SMP N 16 PADANG**

Nama	: Hario Syaputra
NIM/BP	: 2012/12011119
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, April 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Yusron Wikarya, M.Pd
NIP.196401031991031005

Dra. Ernis, M.Pd
NIP. 195711271981032003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran Seni Rupa di SMP N 16 Padang

Nama : Hario Syaputra
NIM/BP : 2012/12011119
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Yusron Wikarya, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris : Dra. Ernis, M.Pd	2. _____
3. Anggota : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd	3. _____
4. Anggota : Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd	4. _____
5. Anggota : Drs. Suib Awrus, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Hario Syaputra, 2018: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa di SMP N 16 Padang

Penelitian ini beawal dari pengamatan peneliti pada rendahnya hasil belajar siswa di SMP 16 Padang. Salah satu cara yang diduga dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa di SMP N 16 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttes group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 16 Padang sebanyak 64 siswa, dengan dibagi menjadi dua kelompok yaitu Kelompok Eksperimen sebanyak 32 siswa dan Kelompok Kontrol sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes (*pretest* dan *posttest*). Teknik analisis data terdiri atas tiga tahap yaitu, tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis dan tahap pengujian hipotesis. Dalam proses perhitungan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 for windows.

Hasil uji t yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 4,970 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 sedangkan t_{tabel} 2,040. Dari nilai sig (2-tailed) di atas nilainya lebih kecil dari sig-alpha ($0,000 < 0,05$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,970 > 2,040$), maka H_0 ditolak. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa di SMP N 16 Padang.

Kata Kunci : model pembelajaran kooperatif, STAD, hasil belajar, seni rupa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya serta kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa di SMP N 16 Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Senirupa, dan Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
2. Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd, selaku pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu, berbagi ilmu, ide, pengarahan, dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini;
3. Ibu Dra. Ernis, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan ide, pemikiran, dan waktu untuk bimbingan agar terarahnya penulisan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd, Ibu Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd dan Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd, selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukannya untuk skripsi ini;
5. Seluruh staf pengajar, teknisi, dan administrasi di Jurusan Seni Rupa maupun Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam surat-menyurat untuk skripsi ini;

6. Kepala Sekolah, dan Guru Bidang Studi Seni Rupa di SMP 16 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian ini.
7. Orang tua dan seluruh keluarga, terima kasih atas doa dan segala dukungan baik itu materil maupun non materil yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya;
8. Seluruh rekan-rekan program studi pendidikan seni rupa 2012, senior dan junior, serta berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca maupun peneliti berikutnya.

Padang, April 2018
Penulis

Hario Syaputra
NIM: 2012/12011119

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	8
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Kooperatif.....	8
2. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)	15
3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	20
4. Tinjauan Tentang Pembelajaran Seni Rupa.....	26
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	36

E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Teknik Analisis Data	43
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	46
1. Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa (<i>pretest</i>)	46
2. Hasil Tes Hasil Belajar Siswa (<i>posttest</i>)	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Homogenitas	54
C. Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan	57
1. Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa (<i>pretest</i>)	57
2. Hasil Tes Hasil Belajar Siswa (<i>posttest</i>)	58
2. Hasil Analisis Uji t	59
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rata-rata Hasil Ulangan Harian I Siswa Kelas VIII	4
Tabel 2. Jumlah Populasi	35
Tabel 3. Jumlah Sampel	36
Tabel 4. Klasifikasi Indeks Kesukaran	40
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Awal (<i>Pretest</i>)	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (<i>Posttest</i>)	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Tes Pengetahuan Awal (<i>Pretest</i>)	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar (<i>Posttest</i>)	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
Tabel 9. Uji Homogenitas Tes Pengetahuan Awal (<i>Pretest</i>)	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
Tabel 10. Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar (<i>Posttest</i>)	
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji t	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 2. Rancangan Penelitian	33
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen	37
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol	37
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen	51
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	64
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	68
Lampiran 3. Kisi-kisi Penulisan Soal Tes	73
Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa (LKS)	75
Lampiran 5. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	76
Lampiran 6. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	77
Lampiran 7. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
Lampiran 8. Distribusi Nilai Uji Coba Soal	79
Lampiran 9. Nilai Tertinggi dan Terendah	80
Lampiran 10. Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda Soal	81
Lampiran 11. Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar	82
Lampiran 12. Output SPSS V.16 Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	83
Lampiran 13. Output SPSS V.16 Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	84
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas.....	85
Lampiran 15. Hasil Uji Homogenitas	86
Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis	87
Lampiran 17. Tabel T	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini diperjelas dengan fungsi Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu

“mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran bagi peserta didik agar bisa mengembangkan potensinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37, menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat:

1. Pendidikan agama.
2. Pendidikan kewarganegaraan,
3. Bahasa,
4. Matematika,
5. Ilmu pengetahuan alam,
6. Ilmu pengetahuan sosial,
7. Seni dan budaya,
8. Pendidikan jasmani dan olah raga,
9. Keterampilan/kejuruan,
10. Muatan lokal.

Seni dan budaya menjadi salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum yang dimulai dari jenjang SD/MI sampai SMA/MA. Melalui Mata pelajaran seni dan budaya, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk mengenal dan mengembangkan seni dan budaya yang dimiliki oleh daerah di dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran seni dan budaya terbagi dalam dua sub mata pelajaran, yaitu seni rupa dan seni musik. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada mata pelajaran seni rupa karena sesuai dengan jurusan penulis di Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber belajar. Melalui interaksi tersebut diharapkan proses pembelajaran berlangsung dengan interaktif, efektif, inspiratif, aktif, menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Untuk itu diperlukan

sekali usaha guru dalam merencanakan suatu proses pembelajaran yang berkualitas bagi siswa ketika melaksanakan proses tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, siswa dituntut untuk selalu aktif secara fisik, intelektual dan emosional. Implikasi prinsip keaktifan bagi siswa dapat berwujud perilaku-perilaku seperti mencari informasi yang dibutuhkan, menganalisis hasil percobaan, melakukan kegiatan penemuan, dan lain sebagainya.

Prinsip keaktifan tersebut akan mudah diingat oleh siswa dari pada siswa hanya menerima pembelajaran dari guru saja. Kecenderungan tuntutan pembelajaran saat ini adalah guru diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator dan motivator, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi materi saja tapi juga bertanggung jawab untuk memajukan, memotivasi dan membimbing siswa dalam proses belajarnya. Selain itu guru juga diharapkan dapat mengembangkan kreativitas seoptimal mungkin dan berusaha agar siswa terlibat aktif seperti berani dalam mengemukakan pendapat dan menuangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya secara keseluruhan diharapkan dapat memaksimalkan capaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan yang penulis alami di SMP 16 Padang bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa pada umumnya masih di

bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80. Adapun hasil belajar siswa pada ulangan harian dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata Hasil Ulangan Harian I Siswa Kelas VIII Semester I TP 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			F	%	F	%
1	VIII.1	32	6	19%	26	81%
2	VIII.2	32	6	19%	26	81%
3	VIII.3	32	9	28%	23	72%
4	VIII.4	33	7	21%	26	79%
5	VIII.5	31	9	29%	22	71%
6	VIII.6	30	8	27%	22	73%
7	VIII.7	30	7	23%	23	77%
8	VIII.8	30	8	27%	22	73%
9	VIII.9	29	8	28%	21	72%
Total Siswa		279	68	28%	211	72%

(Sumber : Tata Usaha SMP N 16 Padang, 2017)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat penulis jelaskan bahwa rata-rata ketuntasan hasil ulangan harian I siswa pada mata pelajaran seni rupa masih rendah yaitu siswa yang tuntas sebanyak 68 siswa dengan ketuntasan 28% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 211 siswa dengan ketuntasan 72%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor ada yang berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor dari dalam diri seperti kemampuan siswa yang rendah, daya ingat serta minat belajar siswa yang rendah, siswa terbiasa pembelajaran seni rupa dengan menghasilkan karya seni yang bersifat praktik bukan teori, padahal pada pembelajaran seni rupa juga ada teori yang harus dikuasai oleh siswa. Sedangkan salah satu faktor dari luar diri siswa misalnya guru, terutama berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan guru, terlihat

pembelajaran yang dilaksanakan cenderung didominasi dengan metode ceramah dan pembelajaran berpusat pada guru, kegiatan pembelajaran di kelas kurang menarik, guru terbiasa menyuruh siswa untuk membuat suatu karya atau praktik, dan kadangkala mengabaikan materi teoritis (aspek kognitif).

Usaha yang telah dilakukan guru dalam proses pembelajaran seperti mengelola kelas dengan baik, menguasai materi dan mengawasi siswa dalam membuat tugas. Hal tersebut masih belum efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara yang diduga dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Model *Student Team Achievement Division* (STAD) yang merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis. Dalam STAD, siswa diminta untuk membentuk kelompok-kelompok heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-5 anggota. Setelah pengelompokan dilakukan, ada sintak empat tahap yang harus dilakukan, yaitu pengajaran, tim studi, tes, dan rekognisi (Huda, 2013:201-202).

Dari latar belakang di atas, peneliti merasa perlu dan termotivasi untuk meneliti dengan menggunakan sebuah model baru, yakni model *Student Team Achievement Division* (STAD), untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul :
 “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa di SMP N 16 Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan dan hasil belajar siswa.
4. Pembelajaran seni rupa terbiasa focus pada aspek menghasilkan suatu karya atau praktik dengan mengabaikan aspek teori.

C. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Rupa di SMP N 16 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Rupa di SMP N 16 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Rupa di SMP N 16 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru, dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sekaligus sebagai inovasi bagi guru merancang model pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi Sekolah, diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran di SMP N 16 Padang dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar seni rupa yang ada. Bagi penulis, dapat memberikan pengalaman yang berguna sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang lebih efektif.